



WALIKOTA DENPASAR

PROVINSI BALI

PERATURAN DAERAH KOTA DENPASAR

NOMOR 10 TAHUN 2019

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 6 TAHUN 2018  
TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH  
KOTA DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2019

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

WALIKOTA DENPASAR,

- Menimbang :
- a. bahwa sehubungan dengan perkembangan yang tidak sesuai dengan asumsi kebijakan umum APBD, keadaan yang menyebabkan pergeseran antar unit organisasi, antara kegiatan dan antar jenis belanja, keadaan yang menyebabkan sisa lebih tahun anggaran sebelumnya harus digunakan untuk pembiayaan dalam tahun anggaran berjalan maka perlu dilakukan Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Denpasar Tahun Anggaran 2019;
  - b. bahwa sebagai tindak lanjut dari Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kota Denpasar tanggal 16 Agustus 2019 Nomor 14 Tahun 2019 tentang Persetujuan Penetapan Rancangan Peraturan Daerah tentang Perubahan atas Peraturan Daerah Kota Denpasar Tahun Anggaran 2019 Menjadi Peraturan Daerah;
  - c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a dan huruf b, perlu membentuk Peraturan Daerah tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Denpasar Tahun Anggaran 2019;

- Mengingat : 1. Pasal 18 Ayat (6) Undang - Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945;
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1992 tentang Pembentukan Kotamadya Daerah Tingkat II Denpasar (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1992 Nomor 9, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3465);
  3. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 75, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3851);
  4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4286);
  5. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 5, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4355);
  6. Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004 tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 66, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4400);
  7. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
  8. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
  9. Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 130, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5049);
  10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 244, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5587) sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5679);

11. Peraturan Pemerintah Nomor 109 Tahun 2000 tentang Kedudukan Keuangan Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 210, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4028);
12. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 90, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4416) sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2007 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2004 tentang Kedudukan Protokoler dan Keuangan Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4712);
13. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 48, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4502) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5340);
14. Peraturan Pemerintah Nomor 55 Tahun 2005 tentang Dana Perimbangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 137, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4575);
15. Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 138, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4576) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 56 Tahun 2005 tentang Sistem Informasi Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 110, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5155);
16. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
17. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 19, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4693);

18. Peraturan Pemerintah Nomor 69 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemberian dan Pemanfaatan Insentif Pemungutan Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 119, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5161);
19. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 123, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 123).
20. Peraturan Pemerintah Nomor 30 Tahun 2011 tentang Pinjaman Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 59, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5219);
21. Peraturan Pemerintah Nomor 2 Tahun 2018 tentang Standar Pelayanan Minimal (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 2, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6178);
22. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 42, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6322);
23. Peraturan Presiden Nomor 16 Tahun 2018 tentang Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 33);
24. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah, sebagaimana telah diubah beberapa kali terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 21 Tahun 2011 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 310);
25. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana telah diubah beberapa kali, terakhir dengan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 123 Tahun 2018 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 15);
26. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 38 Tahun 2018 tentang Pedoman Penyusunan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 701);

27. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2013 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 4) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 9 Tahun 2014 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 4 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perseroan Terbatas Bank Pembangunan Daerah Bali (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2014 Nomor 9, Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 9);
28. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 5 Tahun 2013 tentang Penyertaan Modal Daerah pada Perusahaan Daerah Air Minum (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2013 Nomor 5, Tambahan Lembaran Daerah Kota Denpasar Nomor 5);
29. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 6 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Denpasar Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 6);
30. Peraturan Daerah Kota Denpasar Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pertanggungjawaban Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Denpasar Tahun Anggaran 2017 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 3);

Dengan Persetujuan Bersama

DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH KOTA DENPASAR

dan

WALIKOTA DENPASAR

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN DAERAH TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN DAERAH NOMOR 6 TAHUN 2018 TENTANG ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA DAERAH KOTA DENPASAR TAHUN ANGGARAN 2019.

## Pasal I

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2018 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kota Denpasar Tahun Anggaran 2019 (Lembaran Daerah Kota Denpasar Tahun 2018 Nomor 6) diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan dalam Pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

### Pasal 1

Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2019 semula berjumlah Rp.2.376.428.395.644,73 bertambah sejumlah Rp. 110.866.199.896,76 sehingga menjadi Rp. 2.487.294.595.541,49 dengan perincian sebagai berikut :

1. Pendapatan	
a. Semula	Rp. 2.120.428.395.644,73 ✓
b. Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>67.660.611.944,89</u> ✓
Jumlah Pendapatan setelah Perubahan	Rp. 2.188.089.007.589,62
2. Belanja	
a. Semula	Rp. 2.376.428.395.644,73
b. Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>110.866.199.896,76</u>
Jumlah belanja setelah Perubahan	Rp.2.487.294.595.541,49
Surplus/ (Defisit) setelah Perubahan	Rp. (299.205.587.951,87)
3. Pembiayaan	
a. Penerimaan	
1). Semula	Rp. 259.000.000.000,00
2). Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>64.367.373.097,87</u>
Jumlah Penerimaan setelah Perubahan	Rp. 323.367.373.097,87
b. Pengeluaran	
1). Semula	Rp. 3.000.000.000,00
2). Bertambah/Berkurang	Rp. <u>21.161.785.146,00</u>
Jumlah Pengeluaran Setelah Perubahan	Rp. 24.161.785.146,00
Jumlah Pembiayaan Netto Setelah Perubahan	Rp. 299.205.587.951,87
Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun berkenan	Rp. 0,00

1. Ketentuan dalam Pasal 2 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 2

- a. Pendapatan Asli Daerah
- |   |                              |
|---|------------------------------|
| 1) Semula                                       | Rp. 872.497.728.000,00       |
| 2) Bertambah/(Berkurang)                        | <u>Rp. 77.692.747.024,54</u> |
| Jumlah Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan | Rp. 950.190.475.024,54       |
- b. Dana Perimbangan
- |   |                          |
|---|--------------------------|
| 1) Semula                                 | Rp. 916.917.558.890,00   |
| 2) Bertambah/(Berkurang)                  | <u>Rp. 27.992.654,00</u> |
| Jumlah Dana Perimbangan setelah Perubahan | Rp. 916.945.551.544,00   |
- c. Lain-lain pendapatan daerah yang sah
- |   |                                |
|---|--------------------------------|
| 1) Semula   | Rp. 331.013.108.754,73         |
| 2) Bertambah/(Berkurang)                                      | <u>Rp. (10.060.127.733,65)</u> |
| Jumlah Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah setelah Perubahan | Rp. 320.952.981.021,08         |
- (2) Pendapatan Asli Daerah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pendapatan :
- a. Pajak Daerah
- |                                       |                              |
|---------------------------------------|------------------------------|
| 1) Semula                             | Rp. 663.200.000.000,00       |
| 2) Bertambah/(Berkurang)              | <u>Rp. 86.800.000.000,00</u> |
| Jumlah Pajak Daerah setelah Perubahan | Rp. 750.000.000.000,00       |
- b. Retribusi Daerah
- |   |                             |
|---|-----------------------------|
| 1) Semula                                 | Rp. 25.422.380.000,00       |
| 2) Bertambah/(Berkurang)                  | <u>Rp. 4.041.900.000,00</u> |
| Jumlah Retribusi Daerah setelah Perubahan | Rp. 29.464.280.000,00       |
- c. Hasil Pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan
- |  |                             |
|--|-----------------------------|
| 1) Semula  | Rp. 45.987.348.000,00       |
| 2) Bertambah/(Berkurang)   | <u>Rp. (465.620.031,70)</u> |
| Jumlah Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan setelah Perubahan | Rp. 45.521.727.968,30       |
- d. Lain-lain pendapatan asli daerah yang sah
- |   |                                |
|---|--------------------------------|
| 1) Semula   | Rp. 137.888.000.000,00         |
| 2) Bertambah/(Berkurang)                                  | <u>Rp. (12.683.532.943,76)</u> |
| Jumlah Lain-lain Pendapatan Asli Daerah setelah Perubahan | Rp. 125.204.467.056,24         |

(3) Dana Perimbangan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pendapatan :

a. Bagi Hasil Pajak/Bagi hasil Bukan Pajak

1) Semula	Rp. 87.932.021.890,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>27.992.654,00</u>
Jumlah Dana Bagi Hasil setelah Perubahan	Rp. 87.960.014.544,00

b. Dana Alokasi Umum

1) Semula	Rp. 677.033.111.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>0,00</u>

Jumlah Dana Alokasi Umum setelah Perubahan Rp. 677.033.111.000,00

c. Dana Alokasi Khusus

1) Semula	Rp. 151.952.426.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah Dana Alokasi Khusus setelah Perubahan	Rp. 151.952.426.000,00

(4) Lain-lain pendapatan daerah yang sah sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf c terdiri dari jenis pendapatan :

a. Pendapatan Hibah

1) Semula	Rp. 99.465.800.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>(35.544.800.000,00)</u>
Jumlah setelah Perubahan	Rp. 63.921.000.000,00

b. Dana Bagi hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah lainnya

1) Semula	Rp. 171.721.066.754,73
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>25.184.672.266,35</u>
Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak setelah Perubahan	Rp. 196.905.739.021,08

c. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus

1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak setelah Perubahan	Rp. 0,00

d. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah lainnya

1) Semula	Rp. 6.197.000.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>300.000.000,00</u>
Jumlah setelah Perubahan	Rp. 6.497.000.000,00

e. Dana Transfer Lainnya

1) Semula	Rp. 53.629.242.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	Rp. <u>0,00</u>
Jumlah Dana Bagi Hasil Pajak setelah Perubahan	Rp. 53.629.242.000,00

2. Ketentuan dalam Pasal 3 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 3

- (1) Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari:

a. Belanja Tidak Langsung	
1) Semula	Rp. 1.142.088.784.062,69
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 53.459.126.140,10</u>
Jumlah Belanja Tidak Langsung setelah Perubahan	Rp. 1.195.547.910.202,79
b. Belanja Langsung	
1) Semula	Rp. 1.234.339.611.582,04
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 57.407.073.756,66</u>
Jumlah Belanja Langsung setelah Perubahan	Rp. 1.291.746.685.338,70

- (2) Belanja Tidak Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis belanja :

a. Belanja pegawai	
1) Semula	Rp. 859.613.519.226,69
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 16.991.183.925,10</u>
Jumlah Belanja Pegawai setelah Perubahan	Rp. 876.604.703.151,79
b. Belanja Bunga	
1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 0,00</u>
Jumlah Belanja Bunga setelah Perubahan	Rp. 0,00
c. Belanja Subsidi	
1) Semula	Rp. 0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 0,00</u>
Jumlah Belanja Bunga setelah Perubahan	Rp. 0,00
d. Belanja Hibah	
1) Semula	Rp. 81.405.857.900,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 23.723.231.000,00</u>
Jumlah Belanja Hibah setelah Perubahan	Rp. 105.129.088.900,00
e. Belanja Bantuan Sosial	
1) Semula	Rp. 5.198.000.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp. 1.784.550.000,00</u>
Jumlah Belanja Bantuan Sosial setelah Perubahan	Rp. 6.982.550.000,00

- f. Belanja Bagi hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintahan Desa
- |                           |                             |
|---------------------------|-----------------------------|
| 1) Semula                 | Rp. 68.862.238.000,00       |
| 2) Bertambah/(Berkurang)  | <u>Rp. 8.982.990.000,00</u> |
| Jumlah Belanja Bagi hasil | Rp. 77.845.228.000,00       |
- Kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa setelah Perubahan
- g. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa dan Partai Politik
- |                                 |                             |
|---------------------------------|-----------------------------|
| 1) Semula                       | Rp. 122.009.168.936,00      |
| 2) Bertambah/(Berkurang)        | <u>Rp. 1.977.171.215,00</u> |
| Jumlah Belanja Bantuan Keuangan | Rp. 123.986.340.151,00      |
- kepada Provinsi/Kabupaten/Kota, Pemerintah Desa dan Partai Politik setelah Perubahan
- h. Belanja tidak Terduga
- |                              |                      |
|------------------------------|----------------------|
| 1) Semula                    | Rp. 5.000.000.000,00 |
| 2) Bertambah/(Berkurang)     | <u>Rp. 0,00</u>      |
| Jumlah Belanja Tidak terduga | Rp. 5.000.000.000,00 |
- setelah Perubahan
- (3) Belanja Langsung sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis belanja :
- a. Belanja pegawai
- |                          |                           |
|--------------------------|---------------------------|
| 1) Semula                | Rp. 17.573.090.000,00     |
| 2) Bertambah/(Berkurang) | <u>Rp. 659.740.000,00</u> |
| Jumlah Belanja pegawai   | Rp. 18.232.830.000,00     |
- setelah Perubahan
- b. Belanja Barang dan jasa
- |                                |                              |
|--------------------------------|------------------------------|
| 1) Semula                      | Rp. 863.047.784.980,04       |
| 2) Bertambah/(Berkurang)       | <u>Rp. 62.159.619.809,87</u> |
| Jumlah Belanja barang dan jasa | Rp. 925.207.404.789,91       |
- setelah Perubahan
- c. Belanja modal
- |                          |                               |
|--------------------------|-------------------------------|
| 1) Semula                | Rp. 353.718.736.602,00        |
| 2) Bertambah/(Berkurang) | <u>Rp. (5.412.286.053,21)</u> |
| Jumlah Belanja modal     | Rp. 348.306.450.548,79        |
- setelah Perubahan

3. Ketentuan dalam Pasal 4 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

Pasal 4

- (1) Pembiayaan Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 terdiri dari:
- a. Penerimaan
    - 1) Semula Rp. 259.000.000.00,00
    - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 64.367.373.097,87
    - Jumlah penerimaan setelah Perubahan Rp.323.367.373.097,87
  - b. Pengeluaran
    - 1) Semula Rp. 3.000.000.000,00
    - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 21.161.785.146,00
    - Jumlah pengeluaran setelah Perubahan Rp. 24.161.785.146,00
- (2) Penerimaan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf a terdiri dari jenis pembiayaan :
- a. Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya(SiLPA)
    - 1) Semula Rp. 259.000.000.000,00
    - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 62.230.139.097,87
    - Jumlah Sisa lebih perhitungan Anggaran Tahun Anggaran sebelumnya setelah Perubahan Rp. 321.230.139.097,87
  - b. Pencairan Dana Cadangan
    - 1) Semula Rp. 0,00
    - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 0,00
    - Jumlah Pencairan dana Cadangan setelah Perubahan Rp. 0,00
  - c. Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan
    - 1) Semula Rp. 0,00
    - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 0,00
    - Jumlah Hasil penjualan Kekayaan daerah setelah Perubahan Rp. 0,00
  - d. Penerimaan Pinjaman Daerah
    - 1) Semula Rp. 0,00
    - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 0,00
    - Jumlah penerimaan pinjaman daerah setelah Perubahan Rp. 0,00
  - e. Penerimaan Kembali Investasi Non Permanen Lainnya
    - 1) Semula Rp. 0,00
    - 2) Bertambah/(Berkurang) Rp. 2.137.234.000,00
    - Jumlah penerimaan kembali Investasi Non Permanen Lainnya Rp 2.137.234.000,00

f. Penerimaan Piutang Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah penerimaan piutang Daerah setelah Perubahan	Rp.	0,00

(3) Pengeluaran sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf b terdiri dari jenis pembiayaan:

a. Pembentukan Dana Cadangan		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Pembentukan Dana Cadangan setelah Perubahan	Rp.	0,00

b. Penyertaan Modal (investasi) Pemerintah Daerah		
1) Semula	Rp.	3.000.000.000,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>21.161.785.146,00</u>
Jumlah Penyertaan Modal (investasi)Pemerintah Daerah setelah Perubahan	Rp.	24.161.785.146,00

c. Pemberian Pinjaman Daerah		
1) Semula	Rp.	0,00
2) Bertambah/(Berkurang)	<u>Rp.</u>	<u>0,00</u>
Jumlah Pemberian Pinjaman Daerah setelah Perubahan	Rp.	0,00

4. Ketentuan dalam Pasal 5 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut :

#### Pasal 5

Uraian lebih lanjut Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, tercantum dalam lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Peraturan Daerah ini terdiri dari :

1. Lampiran I Ringkasan Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah.
2. Lampiran II Ringkasan Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah dan Organisasi.
3. Lampiran III Rincian Perubahan APBD menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Pendapatan, Belanja dan Pembiayaan.
4. Lampiran IV Rekapitulasi Perubahan Belanja menurut Urusan Pemerintahan Daerah, Organisasi, Program dan Kegiatan.
5. Lampiran V Rekapitulasi Perubahan Belanja Daerah untuk Keselarasan dan Keterpaduan Urusan Pemerintahan Daerah dan Fungsi dalam Kerangka Pengelolaan Keuangan Daerah.

6. Lampiran VI Daftar Perubahan Jumlah Pegawai Pergolongan dan Perjabatan.
7. Lampiran VII Daftar Piutang Daerah.
8. Lampiran VIII Daftar Penyertaan Modal Daerah.
9. Lampiran IX Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Tetap Daerah.
10. Lampiran X Daftar Perkiraan Penambahan dan Pengurangan Aset Lain-Lain.
11. Lampiran XI Daftar Kegiatan - Kegiatan Tahun Anggaran Sebelumnya yang belum Diselesaikan dan Dianggarkan Kembali dalam Tahun Anggaran ini.
12. Lampiran XII Daftar Dana Cadangan Daerah.
13. Lampiran XIII Daftar Pinjaman dan Obligasi Daerah.

#### Pasal 8

Ketentuan lebih lanjut mengenai Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah diatur dengan Peraturan Walikota.

#### Pasal II

Peraturan Daerah ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Daerah ini dengan penempatannya dalam Lembaran Daerah Kota Denpasar.


Ditetapkan di Denpasar  
pada tanggal 9 Oktober 2019

WALIKOTA DENPASAR,

  
RAI DHARMAWIJAYA MANTRA

Diundangkan di Denpasar  
pada tanggal 9 Oktober 2019

SEKRETARIS DAERAH KOTA DENPASAR,

  
RAI ISWARA

LEMBARAN DAERAH KOTA DENPASAR TAHUN 2019 NOMOR 10

NOREG PERATURAN DAERAH KOTA DENPASAR, PROVINSI BALI (10, 57/2019)